

**DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM SARJANA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA AGAMA
PROGRAM STUDI SASTRA AGAMA DAN PENDIDIKAN BAHASA BALI**



**FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR**

TAHUN 2021

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Institusi	<i>Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar</i>
2	Nama Program Studi	<i>Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali</i>
3	Alamat Prodi	<i>Jl. Ratna No. 51 Tatasan Kaja, Kl.Tonja kec. Denpasar Utara Denpasar Bali</i>
4	Status Akreditasi beserta Badan Akreditasinya	<i>Baik</i> <i>1346/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/III/2021</i>
5	Gelar/Sebutan Lulusan	<i>S.Pd.</i>
6	Tanggal disahkan/direvisi	<i>Tanggal disahkan/direvisi</i>
7	Status Usulan (pilih salah satu)	<ul style="list-style-type: none">1. Baru2. Redisain

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM

Ketua

Nama lengkap	:	Gek Diah Desi Sentana, S.S., M.Hum.
NIP	:	19850104 200801 2005

Sekretaris

Nama lengkap	:	I Wayan Artayasa, S.S., M.Hum.
NIP	:	19840202 200901 1010

Anggota 1

Nama lengkap	:	I Kadek Widiantana, S.Pd.B, M.Pd.
NIP	:	19900430 201903 1010

Anggota 2

Nama lengkap	:	Dra. Gusti Nyoman Mastini, M.Ag.
NIP	:	19670808 199403 2003

Anggota 3

Nama lengkap	:	Putu Eddy Purnomo Artha, S.Pd.B, M.Pd.
NIP	:	201904 19840828 1 026

Anggota 4

Nama lengkap	:	Ni Made Ayu Susanti Pradnya Paramita, S.Pd.B., M.Pd.
NIP	:	19910201 202001 22013

KATA PENGANTAR

Merujuk pada upaya mewujudkan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dicetuskan oleh Bapak Menteri Nadiem Makarim dengan terbitnya Permendikbud N0. 3 Tahun 2020 yang memuat Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, maka disusunlah kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka sesuai dengan Panduan yang telah ditentukan. Program Studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali berupaya untuk Menyusun Kurikulum sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan adanya ketentuan bagi mahasiswa selama tiga semester untuk belajar di luar program studi yang terbagi ke dalam luar prodi dalam PT dan luar PT. Implementasi pembelajaran akan dibagi berdasarkan kebutuhan mahasiswa yang akan terlihat dalam sebaran mata kuliah yang disusun.

Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini disusun sedemikian rupa agar dapat digunakan sebagai panduan pada program studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali di Fakultas Dharma Acarya UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Harapannya dapat direalisasikan pada tahun 2022, sehingga dibutuhkan perencanaan dan rancangan yang mendekati sempurna demi kemajuan bersama.

Akhirnya, saya sampaikan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada Tim Penyusun yang dalam waktu sangat singkat dapat merampungkan penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Semoga Kurikulum yang telah disusun dapat memberi manfaat dan digunakan sebagaimana mestinya. Segala masukan, kritik dan saran sangat diharapkan menuju perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Denpasar,
Ketua Jurusan/ Program Studi Sastra
Agama dan Pendidikan Bahasa Bali



Gek Diah Desi Sentana, S.S., M.Hum.

BAB I

LATAR BELAKANG

Upaya untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang sangat pesat serta berdaya saing. Maka perlu meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui perencanaan dan pelaksanaan yang tepat pada setiap bidang keahliannya sehingga mampu berdaya saing dengan memiliki kecakapan lebih dari satu profesi. Lebih luas dan menyasar pada segala bidang. Secara khusus dalam Pendidikan dan lebih luas dalam bidang kewirausahaan dan bidang industri. Khususnya pada program studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali dengan menerapkan kebijakan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan jaman di era baru tentunya untuk mempersiapkan kualitas mahasiswa yang mampu bersaing dalam dunia kerja dan mencari peluang di masa yang akan datang.

Adapun program yang menjadi ciri khas dari penyusunan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yaitu program hak belajar tiga semester diluar program studi dengan memberikan kebebasan mahasiswa mengambil satuan kredit semester (sks) di luar program studi. Tiga semester yang dimaksud berupa satu semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi di dalam Perguruan Tinggi, satu semester studi atau proyek independen, dan satu semester asistensi mengajar di satuan pendidikan.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar kampus dirancang dengan melakukan pertukaran mahasiswa. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Mahasiswa akan dihadapkan pada tantangan yang memerlukan pengembangan kreativitas, keterampilan, sikap, pengetahuan, kapasitas dan diharapkan mampu berinovasi serta mandiri dalam mencari dan menemukan pemecahan masalah yang dapat membentuk mahasiswa menjadi kuat dan memiliki kecerdasan ketahanmalangan (AQ). Kualitas mahasiswa yang tidak diragukan lagi untuk mampu berdaya saing dalam dharma, widya dan budaya.

1.1 EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

Adapun beberapa hal yang menjadi acuan dari Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study* yang akan disusun yaitu:

A. Hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum

Berdasarkan hasil keputusan dari SK Rektor UHN bahwa saat ini perlu dilakukan perubahan kurikulum di masing-masing program studi untuk memenuhi tuntutan di era 4.0 bahwa setiap mahasiswa lulusan harusnya mampu bersaing pada dunia kerja yang mencakup lebih luas dan diberbagai bidang terutama dalam hal pendidikan, bahasa dan sastra.

B. Dasar – Dasar Perubahan

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nadiem Makarim. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah “Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi”. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Kebijakan tersebut patut didukung dan dimplementasikan di UHN IGB Sugriwa Denpasar yang lebih spesifik merujuk pada setiap program studi yang ada di lingkungan UHN IGB Sugriwa Denpasar yaitu salah satunya adalah pada Prodi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali.

C. Rumusan Perubahan

Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEKS yang dituangkan dalam Capaian Pembelajaran. Tujuan dari sebuah Pendidikan adalah terus berinovasi dan mampu mengikuti kemajuan jaman. Kurikulum merupakan salah satu perangkat yang paling penting dalam menjalankan sebuah Pendidikan. Pembelajaran dan prosesnya sangat ditentukan dari perancangan kurikulum yang tepat guna dan tepat sasaran.

Program Studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali merupakan salah satu program studi yang berada pada ruang lingkup pendidikan, dimana mahasiswa lulusan merupakan pendidik Bahasa Bali yang merupakan bahasa Ibu yang digunakan oleh suku Bali. Bahasa Bali tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga digunakan pada setiap upacara adat dan agama di Pulau Bali. Mengingat pentingnya Bahasa Bali dalam kehidupan masyarakat Bali, dan masuknya berbagai bahasa asing di Bali, sangatlah penting untuk melestarikan dan mengembangkan bahasa Bali. Sehingga dibutuhkan sebuah perubahan yang dapat mengikuti kemajuan teknologi saat ini. Bukan hanya sebagai pendidik, seorang mahasiswa yang dilahirkan dari program studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali, juga harus mampu bersaing dengan dunia kerja yang lebih luas serta membutuhkan pengalaman langsung. Karena teori yang dipelajari oleh mahasiswa juga memerlukan praktek langsung, pengalaman langsung yang dibentuk dari dalam ataupun dari luar (masyarakat luas). Maka dibutuhkan sebuah perubahan yang signifikan untuk memperbaharui isi dan sebaran mata kuliah yang dibutuhkan saat ini.

Tabel 1. Rumusan Perubahan Kurikulum

No.	Kurikulum Berjalan	Kurikulum Baru
1	Masih menggunakan sebaran mata kuliah ketika pendirian Program Studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali	Lebih merumuskan secara umum pada deskripsi mata kuliah Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali dan menambahkan penciri yang dipedoman pada capaian lulusan Prodi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali
2	Proses pembelajaran terfokus secara teori di dalam prodi dan di luar Lembaga (bermitra) untuk pembelajaran praktek	Menekankan pada kebebasan mahasiswa dengan tiga semester diluar prodi yang mencakup satu semester di luar prodi dalam PT, satu semester studi atau proyek independen, dan satu semester asistensi mengajar di satuan pendidikan
3	Sebaran mata kuliah yang disesuaikan dengan program studi	Sebaran mata kuliah di susun untuk mahasiswa dalam prodi dan memungkinkan untuk mahasiswa luar prodi mengambil mata kuliah, serta menawarkan mata kuliah yang menjadi ciri khas prodi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali dengan mempedomani capaian profil lulusan Prodi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali

1.2. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Bagian ini menjelaskan berbagai macam landasan perubahan kurikulum yang meliputi:

A. Landasan Filosofis

Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki **kemampuan** setara dengan **kemampuan** (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Untuk meningkatkan **link** and **match** antara lulusan pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan dunia industri (**DUDI**) serta masa depan yang semakin cepat mengalami perubahan, pada awal tahun 2020 ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi melalui program “**Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)**”. Kebijakan **MBKM** memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di **luar program studinya**, dengan harapan kelak pada gilirannya dapat menghasilkan lulusan yang siap untuk memenangkan tantangan kehidupan yang semakin kompleks di abad ke- 21 ini. Melalui penyusunan kurikulum ini diharapkan dapat: (1) Memberikan pedoman secara filosofis pada tahap

perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas Pendidikan. (2) Memberikan pedoman bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat

B. Landasan Sosiologis

Perubahan kurikulum di perguruan tinggi merupakan aktivitas rutin yang harus dilakukan sebagai tanggapan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) (*scientific vision*), kebutuhan masyarakat (*societal needs*), serta kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder needs*). Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajaran yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajaran. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajaran dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (*capsulation*) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri. Dalam konteks kekinian mahasiswa sebagai peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, **minimisasi budaya** (*cultural minimization*), yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional), **adaptasi budaya** (*cultural adaptation*), serta **integrasi budaya** (*cultural integration*)

C. Landasan Psikologis

Fenomena yang terjadi terkadang berbeda jauh dengan harapan yang diharapkan pada perancangan sebuah kurikulum. Sehingga mahasiswa diharapkan mampu untuk mengikuti perkembangan jaman dan menjadi pribadi yang kuat dalam menghadapi setiap fenomena yang terjadi. Mahasiswa juga perlu dibekali dengan memaksimalkan kecakapan serta minat mahasiswa sehingga kurikulum disusun diharapkan mampu (1) Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; (2) Kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; (3) Kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (higher order thinking); (4) Kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (5) Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

D. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan.
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
14. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
15. Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru;
16. Permenristekdikti Nomor 257 tahun 2017 tentang Nomenklatur Nama Program Studi;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
18. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan

- Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional;
- 19. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud,2020
 - 20. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN UNIVERSITY VALUE

Program Studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali adalah program studi yang berada dibawah Fakultas Dharma Acarya UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Program studi ini dibuka secara resmi, dengan dikeluarkanya Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Hindu Nomor : 1 Tahun 2004 tertanggal 8 Nopember 2004 tentang Ijin Penyelenggaraan Program Sarjana Strata Satu Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama Fakultas Dharma Acarya Pada Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar.

Program Studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali merupakan satu-satunya Program Studi yang bernaung di bawah Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama sehingga dipimpin langsung oleh Ketua Jurusan yang diangkat dan diberhentikan oleh Rektor dengan SK Rektor Nomor : 284 Tahun 2021, tertanggal 5 Februari 2021. Pada tahun 2021 Ketua Jurusan adalah Gek Diah Desi Sentana, S.S., M.Hum., didampingi Sekretaris Jurusan I Wayan Artayasa, S.S., M.Hum., yang ditandatangani oleh Rektor UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan program studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali lebih menjangkau terhadap masyarakat yang lebih luas, artinya tidak hanya terfokus pada Agama Hindu namun lebih pada umumnya.

2.1 Visi (Sesuaikan dengan visi Fakultas Dharma Acarya)

VISI UNIVERSITAS

Terdepan dalam dharma, berdaya saing dalam widya, dan adaptif dalam budaya.

Visi FAKULTAS

Unggul dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang ilmu pendidikan berlandaskan dharma dan budaya pada tahun 2045.

Visi Jurusan/ Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama

Unggul dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang ilmu Pendidikan Bahasa Bali dan Sastra Agama berlandaskan dharma dan budaya pada tahun 2045.

2.2 Misi

MISI UNIVERSITAS

1. Mendorong Sivitas Akademika agar senantiasa memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap dharma agama dan dharma negara;
2. Mendorong menciptakan, mengembangkan, dan memelihara ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan agama Hindu guna tercapainya kesejahteraan jasmani dan rohani; dan
3. Mendorong peningkatan cipta, rasa, dan karsa Sivitas Akademika agar dapat diabdikan kepada nusa dan bangsa melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

MISI FAKULTAS

1. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu pendidikan berlandaskan dharma dan budaya.
2. Mengembangkan penelitian dalam bidang ilmu pendidikan berlandaskan dharma dan budaya.
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pendidikan berlandaskan dharma dan budaya.
4. Meningkatkan tata kelola fakultas yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil
5. Meningkatkan kerjasama dalam bidang ilmu pendidikan berlandaskan dharma dan budaya.

MISI PRODI

Adapun misi yang diuraikan berdasarkan pada visi Program Studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali dan mengacu pada visi dan misi Fakultas, sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendidikan untuk menghasilkan pendidik, yang memiliki keahlian dan profesional dalam bidang pendidikan dan kependidikan dalam bidang Bahasa Bali.
2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan IPTEKS dalam bidang pendidikan dan kependidikan di bidang Pendidikan Bahasa Bali.

3. Melaksanakan kegiatan pengabdian yang terkait dengan pendidikan dan kependidikan di bidang Pendidikan Bahasa Bali.
4. Melaksanakan tata kelola program studi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil.
5. Membangun kerjasama yang sinergis dan harmonis dengan berbagai pihak terkait di bidang pendidikan dan kependidikan Pendidikan Bahasa Bali.
6. Berdaya saing, adaptif dan memiliki integritas tinggi dengan menunjukkan profesionalisme sebagai pendidik, dan siap menjadi edupreneurship.

2.3 Tujuan

TUJUAN UNIVERSITAS

- a. Menyediakan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan mampu menerapkan nilai-nilai agama Hindu, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya;
- b. Menciptakan sarjana yang sujana dilakukan melalui pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat;
- c. Mengembangkan dan menyebarluaskan ajaran agama Hindu serta ilmu pengetahuan dan teknologi, dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat serta memperkaya kebudayaan nasional;
- d. Mewujudkan kehidupan masyarakat akademis yang bermoral, berkualitas, mandiri, dan berjiwa kewirausahaan melalui sistem manajemen pendidikan yang bermutu, transparan, akuntabel, dan demokratis;
- e. Menjalin kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi;
- f. Menjadikan Universitas sebagai pusat studi yang unggul dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- g. Menumbuhkembangkan lembaga-lembaga fungsional dan profesional, yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk mengoptimalkan eksistensi Universitas.

TUJUAN FAKULTAS

1. Menghasilkan lulusan profesional yang mempunyai kemampuan akademis, kecakapan sosial, keahlian manajerial dan berjiwa kewirausahaan (*edupreneurship*) berlandaskan nilai-nilai dharma dan budaya.
2. Menjadikan fakultas sebagai pusat rujukan yang unggul dalam bidang kajian dan penelitian ilmu pendidikan yang integratif dan holistik.
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk penerapan kajian dan penelitian ilmu pendidikan yang integratif dan holistik
4. Mewujudkan pelayanan prima di bidang akademik dan kemahasiswaan yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil
5. Menghasilkan kerjasama berskala nasional dan internasional yang berkelanjutan

TUJUAN PRODI

Adapun tujuan yang diharapkan tercapai sesuai dengan visi dan misi Lembaga dan Program studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali UHN I Gusti Bagus Sugriwa adalah:

1. Menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang mempunyai keahlian di Bidang Bahasa Bali.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter mulia pada bidang pendidikan Bahasa Bali berbasis Agama Hindu.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, dengan memaksimalkan soft skill dan hard skill.
4. Mengembangkan kemampuan profesionalisme tenaga akademis dalam bidang pendidikan Bahasa Bali.
5. Membangun pengelolaan pendidikan Bahasa Bali yang memiliki tata kelola baik.

2.4.Strategi

STRATEGI FAKULTAS

1. Merancang kurikulum yang sesuai dengan profil lulusan yang dipedoman pada profil lulusan UHN IGB Sugriwa Denpasar

2. Merencanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi
3. Mengimplementasikan program tiga semester mahasiswa dengan pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, studi proyek, dan membangun desa.
4. Melaksanakan pertukaran mahasiswa dan menentukan pendampingan dan bimbingan Dosen bagi mahasiswa.
5. Menyusun peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang keilmuan fakultas
6. Mengelola forum-forum ilmiah, jurnal dan media publikasi lainnya sebagai wadah untuk penerbitan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
7. Menyusun dokumen-dokumen pendukung tata kelola fakultas yang terintegrasi, kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.
8. Mempersiapkan kemitraan di luar Prodi, fakultas dalam PT dan di luar PT sesuai dengan kebutuhan program studi
9. Membangun kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta baik di dalam maupun luar negeri

STRATEGI PRODI

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan pada program studi Pendidikan Bahasa Bali maka disusun strategi yang akan digunakan dalam prosesnya, yaitu:

1. Melaksanakan kurikulum KKNI dan MBKM berbasis *problem based learning*.
2. Melaksanakan kegiatan penyusun program, instruktur, pengelola dan pengembangan pembelajaran berbasis IPTEKS.
3. Merencanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali.
4. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan Bahasa Bali.
5. Mempersiapkan kompetensi dosen dalam bidang pendidikan, pengajaran, dan kompetensi sosial.
6. Melaksanakan pelatihan di bidang metodologi Bahasa Bali

7. Mempersiapkan kemitraan di luar Prodi dalam PT dan di luar PT sesuai dengan bidang studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali.
8. Merancang dan menyusun pengelolaan prodi yang akuntabel, transparan, dan kredibel.

2.5.University Value

Mengacu pada nilai-nilai yang menjadi kekhasan Program Studi yang terkait dengan nilai-nilai khas universitas, yang telah dirumuskan universitas adalah:

1. Terdepan dalam Dharma
2. Adaptif dalam Budaya
3. Berdaya saing dalam Widya

Sehingga pada program studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali merumuskan beberapa point yang mengacu pada nilai-nilai khas Lembaga yaitu:

1. Melaksanakan kegiatan proses pembelajaran baik secara teori dan praktik sesuai dengan nilai-nilai yang bersifat dharma (kebaikan dengan tulus ikhlak)
2. Menunjukkan sikap tangguh yang berbudaya dan mampu mengembangkan keterampilan/perilaku adaptif.
3. Mampu berdaya saing dalam bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian sesuai dengan bidang keahlian yaitu Pendidikan Bahasa Bali.

BAB III

PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

3.1 PROFIL LULUSAN DAN DESKRIPSI PROFIL

PROFIL LULUSAN UHN

1. Religius dalam kehidupan sehari-hari sebagai profesional untuk mencapai jagadhita
2. Unggul dan berdaya saing dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)
3. Profesional dan berintegritas
4. Inovatif, adaptif, sesuai dengan kaidah ilmiah dan sosial budaya

PROFIL FAKULTAS

1. Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang religius, berintegritas dan profesional untuk mencapai jagadhita
2. Pengelola lembaga pendidikan yang unggul dan berdaya saing dalam IPTEKS
3. Peneliti bidang ilmu pendidikan yang unggul dan berdaya saing dalam IPTEKS
4. Edupreneur yang inovatif dan adaptif sesuai dengan kaidah ilmiah dan sosial budaya

Mengacu pada profil lulusan UHN IGB Sugriwa Denpasar, maka pada Program Studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali mengharapkan mahasiswa lulusan mampu berdaya saing sesuai dengan keahlian dan mampu memanfaatkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan atau menciptakan lapangan pekerjaan sesuai dengan keahliannya. Adapun profil lulusan yang dapat diharapkan akan dicapai pada lulusan di jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama adalah:

No.	Profil	Deskripsi
1	Pendidik atau akademisi	Pendidik/akademisi bahasa Bali jenjang pendidikan dasar dan menengah (SMA/MA/SMK/Uttama Widya Pasraman, SMP/MTs/Madyama Widya Pasraman, SD/MI/Adi Widya Pasraman) dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

2	Peneliti bidang pendidikan bahasa, sastra, dan budaya Bali.	Peneliti yang mengkaji permasalahan bidang pendidikan bahasa, sastra, dan budaya Bali.
3	Praktisi	Praktisi (penyunting, penyuluh, penerjemah, jurnalis, pewara, penyiar, presenter)

3.2 CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

CPL adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan peran yang sudah ditetapkan sebagai profil lulusan. CPL harus dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN-Dikti. CPL terdiri dari unsur sikap, ketrampilan sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan ketrampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standard minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri khusus lulusan. Unsur ketrampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikannya.

1. Deskripsi Level 6 Pada KKNI

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
 - 3) Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
 - 4) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
 - 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
 - 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
2. Mengacu pada PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020 pasal 6
 - 1) Sikap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1)

merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan

sosial melalui proses Pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait Pembelajaran.

- 2) Pengetahuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses Pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait Pembelajaran.
- 3) Keterampilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui Pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait Pembelajaran, mencakup:
 - (1) keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis Pendidikan Tinggi; dan
 - (2) keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi.
- 4) Pengalaman kerja mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) berupa pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.

No.	Capaian Pembelajaran	Profil			
		Pendidik Bahasa Bali	Peneliti	Praktisi	Edupreneur Muda
SIKAP (S)					
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam keseharian menuju jagadhita	√	√	√	√
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, etika dan budaya.	√	√	√	√
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban, berdasarkan pancasila;	√	√	√	√
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki	√	√	√	√

	nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;				
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	√	√	√
6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	√	√	√	√
7	Taat terhadap hukum dan Disiplin dalam penggunaan waktu dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	√	√	√	√
8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya	√	√	√	√
10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan	√	√	√	√
11	Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan ahlak mulia serta memiliki motivasi untuk berbuat bagi kemaslahatan peserta didik dan masyarakat pada umumnya	√	√	√	√
	KETERAMPILAN UMUM (KU)				

1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	√	√	√	√
2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	√	√	√	√
3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni	√	√	√	√
4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	√			
5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data	√	√		√
6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan	√	√		√

	kerja dengan pembimbing, kolega, sejauh baik di dalam maupun di luar lembaganya				
7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya	√	√		√
8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	√	√		√
9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	√	√		√

KETERAMPILAN KHUSUS (KK)

1	Terampil berbahasa Bali secara lisan (menyimak dan berbicara) dan tulis (membaca dan menulis) dalam konteks formal dan nonformal dengan menggunakan kaidah bahasa dan tingkat tutur yang tepat	√	√	√	√
2	terampil membaca dan menulis menggunakan aksara Bali sesuai dengan kaidah penulisan aksara Bali	√	√	√	√
3	mampu mengapresiasi (menikmati, memahami, menginterpretasi, menilai, mengkreasi) dan mencipta karya sastra (puisi, prosa,	√	√	√	

	dan drama) Bali sesuai dengan struktur dan kaidah genre sastra				
4	mampu melakukan atau mengekspresikan puisi tradisional dan modern sesuai dengan konvensinya masing-masing	√		√	
5	mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran bahasa Bali dengan pendekatan yang relevan untuk membangun kemampuan berkomunikasi sesuai tujuan kurikulum	√			
6	mampu merancang, memilih aktivitas, strategi, dan sumberdaya pembelajaran yang mempertimbangkan keberagaman profil belajar, kearifan lokal, aspek sosio kultural, emosional, intelektual, fisik peserta didik serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik menggunakan laboratorium bahasa dan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) yang relevan	√	√	√	√
7	mampu mengevaluasi kinerja dan kemajuan belajar peserta didik secara kontinu dan efektif melalui perancangan dan penggunaan teknik, alat, dan strategi evaluasi pembelajaran yang relevan baik formal maupun informal (pengamatan, portofolio pekerjaan peserta didik, kinerja dalam tugas, proyek, penilaian diri (<i>self assessment</i>), penilaian kelompok) yang valid dan reliabel	√			

8	mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Bali secara berkelanjutan dengan memanfaatkan hasil evaluasi hasil belajar dan proses pembelajaran	√			
9	mampu membangun budaya literasi melalui pelaksanaan pembelajaran integratif	√	√	√	√
10	memiliki wawasan metodologi penelitian yang berpotensi mampu melakukan penelitian	√	√		
11	mampu menganalisis berbagai solusi alternatif yang ada berdasarkan kaidah dan prinsip pembelajaran terhadap permasalahan pembelajaran bahasa Bali dan menyimpulkannya untuk pengambilan keputusan yang tepat	√			√
12	Mampu menjadi praktisi bahasa Bali (penyunting, penyuluh, penerjemah, jurnalis, pewara, penyiar, presenter)	√	√	√	
13	Mampu menghasilkan layanan jasa dan produk kreatif dalam bidang bahasa Bali serta pembelajarannya dan dalam bidang peminatannya.				√
	PENGETAHUAN (P)				
1	Menguasai konsep teoretis bahasa, sastra, dan budaya Bali	√	√	√	√

2	menguasai konsep teoretis pendidikan (<i>paedagogi</i>)	√	√		
3	menguasai konsep teoretis karakteristik perkembangan peserta didik	√			
4	menguasai konsep teoretis kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media, dan sumber belajar untuk pendidikan bahasa Bali	√	√		
5	menguasai pengetahuan tentang fungsi dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk pengembangan mutu pendidikan bahasa, sastra, dan budaya Bali	√	√		√
6	Menguasai konsep-konsep dasar, teknik, tata cara kerja, dan etika penyuntingan, penyuluh, penerjemah, jurnalis, pewara, penyiar, dan presenter bahasa Bali	√	√	√	
7	Menguasai konsep-konsep dasar, teknik, tata cara kerja, dan etika penyuntingan, penyuluh, penerjemah, jurnalis, pewara, penyiar, dan presenter bahasa Bali	√	√	√	
8	Menguasai kiat-kiat wirausaha terkait dengan penyediaan bahan ajar Bahasa Bali				√

BAB IV

PENETAPAN BAHAN KAJIAN

A. Pembentukan Mata Kuliah

Tahap pembentukan mata kuliah Program Sarjana Pendidikan terdiri atas pemilihan bahan kajian dan penetapan mata kuliah.

1) Pemilihan Bahan Kajian dan Penyusunan Matriks CPL

dikembangkan berdasarkan rumusan capaian pembelajaran lulusan. Bahan kajian adalah suatu bangunan ilmu, teknologi atau seni, objek yang dipelajari, yang menunjukkan ciri cabang ilmu tertentu, atau dengan kata lain menunjukkan bidang kajian atau inti keilmuan suatu program studi. Bahan kajian dapat pula merupakan pengetahuan/bidang kajian yang akan dikembangkan, keilmuan yang sangat potensial atau dibutuhkan masyarakat untuk masa datang. Pilihan bahan kajian ini sangat dipengaruhi oleh visi keilmuan program studi yang bersangkutan, yang biasanya dapat diambil dari program pengembangan program studi (misalnya diambil dari pohon penelitian program studi). Tingkat keluasan, kerincian, dan kedalaman bahan kajian ini merupakan pilihan otonom masyarakat ilmiah di program studi tersebut. Bahan kajian tidak merupakan matakuliah.

Tabel 2. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali

Capaian Pembelajaran	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
1. Sikap				
1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam keseharian menuju jagadhita	Studi tentang kehidupan keagamaan dalam naskah	Kesusastaan Jawa Kuna Bahasa Kawi Manusia dan kebudayaan Bali Seni sakral Tatwa Filologi dan Studi Pernaskahan, Kajian Tradisi Lisan		Kemahiran Berbicara, Pangenter Baos, Dharmagita Kesusastaan Babad Telaah Prosa Dan Sastra Bali Modern Telaah Puisi Bali Modern Telaah Puisi Bali Tradisional Telaah Prosa Bali Modern Telaah Prosa Bali Tradisional
2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, etika dan budaya.	Kajian sastra dan sistem keagamaan di Bali	Susila Manusia dan kebudayaan Bali Kemahiran berbicara Tradisi lisan KKN		Kemahiran Berbicara Dasar-dasar menyimak Kesusastaan Babad Kemahiran Menyimak Pengenter Baos

Tabel 2. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali

Capaian Pembelajaran	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban, berdasarkan pancasila;	Kajian bahasa Bali dalam adat-istiadat	KKN Manusia Dan Kebudayaan Bali Pancasila Pendidikan Kewarganegaraan Kajian Tradisi Lisan		Tradisi Lisan Filologi dan Pernaskahan Kesusastaan Jawa Kuna Kesusastaan Bali
4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	Studi tentang kebijakan pemerintah tentang bahasa Bali	Pancasila Pendidikan kewarganegaraan Bahasa Indonesia Manusia dan kebudayaan		Sejarah Bahasa Bali Kesusastaan Babad
5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	Kajian Sastra Bandingan Nusantara	Teknik Penulisan Karya Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif Metode Penelitian Kuantitatif Teori Sastra		Manusia dan Kebudayaan Bali Kesusastaan Jawa Kuna Kesusastaan Bali

Tabel 2. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali

Capaian Pembelajaran	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
		Teori Terjemahan Filsafat Ilmu		
6) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	Kajian sastra dan pemeliharaan alam	Pengantar Psikologi Pengenter Bawos Manusia Dan Kebudayaan Bali Seni Sakral Landasan Pendidikan Profesi Pendidikan Sosiologi Pendidikan Evaluasi Pendidikan Statistik Manajemen Pendidikan Kurikulum Dan Pembelajaran Bimbingan Konseling		Filologi dan Studi Pernaskahan

Tabel 2. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali

Capaian Pembelajaran	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
7) Taat terhadap hukum dan Disiplin dalam penggunaan waktu dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	Studi tentang kebijakan pemerintah tentang bahasa Bali	Moderasi beragama Pancasila Susila Bimbingan Konseling		Kesusasteraan Babad Wariga
8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	Studi tentang kelembagaan Bahasa Bali	Tattwa Susila Metodologi penelitian Manajemen pendidikan Teknik Penulisan Karya Ilmiah Skripsi Seminar		Metode Pengajaran Bahasa Bali Filologi dan Studi Pernaskahan
9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya	Studi Tentang Guru Bahasa Bali Studi Tentang Kurikulum Pembelajaran Bahasa Bali	Media Pembelajaran Media Pendidikan Manajemen Pendidikan Strategi Pembelajaran Kurikulum dan Pembelajaran Profesi Pendidikan		Kemahiran Berbicara Pangenter Baos Kemahiran Membaca Aksara Bali Kemahiran Membaca Bahasa Bali Latin Kemahiran Menulis Bali Latin Penulisan Lontar

Tabel 2. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali

Capaian Pembelajaran	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan	Kajian sastra dan media, film Kajian sastra dan seni	Kesusastaraan Jawa Kuna Kesusastaraan Bali Seni Sakral		Kemahiran Berbicara Pangenter Baos Kemahiran Membaca Aksara Bali Kemahiran Membaca Bahasa Bali Latin Kemahiran Menulis Bali Latin Penulisan Lontar
11) Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan ahlak mulia serta memiliki motivasi untuk berbuat bagi kemaslahatan peserta didik dan masyarakat pada umumnya	Studi pembelajaran bahasa Bali (TK sampai PT) Studi tentang kurikulum pembelajaran Bahasa Bali	Kemahiran Menyimak Tradisi Lisan Kemahiran Menulis Aksara Bali Kemahiran Berbicara Pangenter Baos Dharma Gita		Kemahiran Berbicara Pangenter Baos Kemahiran Membaca Aksara Bali Kemahiran Membaca Bahasa Bali Latin Kemahiran Menulis Bali Latin Penulisan Lontar
2. Keterampilan Umum				
1) mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam	Aksara Bali dalam Teknologi Komunikasi	TIK Pembelajaran Bahasa Bali		TIK Pembelajaran Bahasa Bali Kemahiran Berbicara

Tabel 2. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali

Capaian Pembelajaran	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;				Pangenter Baos Kemahiran Membaca Aksara Bali Kemahiran Membaca Bahasa Bali Latin Kemahiran Menulis Bali Latin Penulisan Lontar
2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	Studi pembelajaran bahasa Bali (TK sampai PT) Studi tentang minat membaca bahasa Bali (TK sampai PT)	Evaluasi Pendidikan Statistik Pendidikan		Kemahiran Berbicara Pangenter Baos Kemahiran Membaca Aksara Bali Kemahiran Membaca Bahasa Bali Latin Kemahiran Menulis Bali Latin Penulisan Lontar
3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi,	Kajian bahasa Bali dalam adat-istiadat	TIK Pengajaran bahasa Bali Dharmagita Yoga Tradisi Lisan		Kemahiran Berbicara Pangenter Baos Kemahiran Membaca Aksara Bali Kemahiran Membaca Bahasa Bali Latin Penulisan Lontar

Tabel 2. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali

Capaian Pembelajaran	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
gagasan, desain atau kritik seni				
4) Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	Kajian Pendidikan, Aksara, Bahasa, Sastra, dan Studi Pernaskahan	Metode Penelitian Kualitatif Metode Penelitian Kuantitatif Teknik Penulisan Karya Ilmiah Seminar Proposal Skripsi		Metode Pengajaran Bahasa Bali
5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data	Kajian Pendidikan, Aksara, Bahasa, Sastra, dan Studi Pernaskahan	Strategi Pembelajaran Evaluasi Pendidikan Kurikulum dan Pembelajaran Statistik Pendidikan		Kemahiran Menulis Aksara Bali Kemahiran Membaca Bahasa Bali Latin Kemahiran Menulis Bahasa Bali Latin Kemahiran Berbicara Telaah Puisi Bali Modern Telaah Prosa dan Sastra Bali Modern Telaah Puisi Bali Tradisional Filologi dan Studi Pernaskahan
6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di	Studi Tentang Kebijakan Pemerintah Tentang Bahasa Bali	PKM KKN		Filologi dan Studi Pernaskahan

Tabel 2. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali

Capaian Pembelajaran	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
luar lembaganya				
7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya	Studi tentang kurikulum pembelajaran Bahasa Bali	Kurikulum dan Pembelajaran Evaluasi Pendidikan Media Pendidikan Bimbingan Konseling Statistik Pendidikan		Metode Pengajaran Bahasa Bali
8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	Studi Tentang Guru Bahasa Bali	Pembelajaran Microteaching		Metode Pembelajaran Bahasa Bali
9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	Studi Tentang Pemetaan Bahasa Bali	Evaluasi Pendidikan Metodelogi penelitian Teknik Penulisan Karya Ilmiah		Metode Pembelajaran Bahasa Bali
3.Pengetahuan (P)				
1) Menguasai konsep teoretis bahasa, sastra, dan budaya Bali	Kajian Pendidikan, Aksara, Bahasa, Sastra,	Manusia dan Kebudayaan Bali		Fonologi Bahasa Bali Morfologi Bahasa Bali Sintaksis Bahasa Bali

Tabel 2. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali

Capaian Pembelajaran	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
	dan Studi Pernaskahan			Semantik Bahasa Bali Kesusastaan Bali
2) menguasai konsep teoretis pendidikan (<i>paedagogi</i>)	Studi pembelajaran bahasa Bali (TK sampe PT)	Seminar Proposal Landasan Pendidikan Profesi pendidikan Sosiologi Pendidikan Manajemen Pendidikan Media Pendidikan Strategi Pembelajaran		Praktek Kemahiran Berbicara Kemahiran Menulis Bahasa Bali Latin Kemahiran Menyimak Kemahiran Menulis Aksara Bali
3) menguasai konsep teoretis karakteristik perkembangan peserta didik	Kajian pemerolehan bahasa Bali (TK –PT)	Seminar Proposal Landasan Pendidikan Profesi pendidikan Sosiologi Pendidikan Manajemen Pendidikan Media Pendidikan Strategi Pembelajaran		Metode Pengajaran Bahasa Bali Praktek Kemahiran Berbicara Kemahiran Menulis Bahasa Bali Latin Kemahiran Menyimak Kemahiran Menulis Aksara Bali
4) menguasai konsep teoretis kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media, dan sumber belajar untuk pendidikan bahasa Bali	Studi tentang kurikulum pembelajaran Bahasa Bali	Seminar Proposal Landasan Pendidikan Profesi pendidikan Sosiologi Pendidikan Manajemen Pendidikan Media Pendidikan Strategi Pembelajaran Kurikulum dan		Metode Pengajaran Bahasa Bali TIK Pembelajaran Bahasa Bali

Tabel 2. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali

Capaian Pembelajaran	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
		Pembelajaran		
5) menguasai pengetahuan tentang fungsi dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk pengembangan mutu pendidikan bahasa, sastra, dan budaya Bali	Aksara Bali dalam Teknologi Komunikasi	TIK Pembelajaran Bahasa Bali Manusia dan Kebudayaan Seni Sakral		Pangenter Baos Tradisi Lisan Dharmagita Kesusastraan Bali Kesusastraan Jawa Kuna
6) Menguasai konsep-konsep dasar, teknik, tata cara kerja, dan etika penyuntingan, penyuluh, penerjemah, jurnalis, pewara, penyiar, dan presenter bahasa Bali	Kajian bahasa Bali dalam media (TV, Radio, Koran, Majalah)	Teori Terjemahan Jurnalistik Pengantar Linguistik Umum Teori Sastra	Komunikasi / Keprotokolan	Pangenter Baos Filologi dan Studi pernaskahan Teori Kemahiran Berbicara Teknik Kemahiran Berbicara Fonologi Bahasa Bali Semantik Bahasa Bali Morfologi Bahasa Bali Sintaksis Bahasa Bali
4. Keterampilan Khusus (KK)				
1) Terampil berbahasa Bali secara lisan (menyimak dan berbicara) dan tulis (membaca dan menulis) dalam konteks formal dan nonformal dengan	Kajian Pendidikan, Aksara, Bahasa, Sastra, dan Studi Pernaskahan	Pengantar Linguistik Umum Jurnalistik Teknik Penulisan Karya Ilmiah		Dharmagita Pangenter Baos Tradisi Lisan Kemahiran Menulis Aksara Bali Kemahiran Membaca

Tabel 2. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali

Capaian Pembelajaran	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
menggunakan kaidah bahasa dan tingkat tutur yang tepat				Bahasa Bali Latin Kemahiran Menulis Bahasa Bali Latin Kemahiran Berbicara Telaah Puisi Bali Modern Telaah Prosa dan Sastra Bali Modern Telaah Puisi Bali Tradisional Filologi dan Studi Pernaskahan
2) Terampil membaca dan menulis menggunakan aksara Bali sesuai dengan kaidah penulisan aksara Bali	Studi pembelajaran bahasa Bali (TK sampe PT)	Penulisan Lontar Membaca Lontar Kemahiran Membaca Aksara Bali Kemahiran Menulis Aksara Bali Kemahiran Menulis Bahasa Bali Latin Kemahiran Membaca Bahasa Bali Latin		Dharmagita Tradisi Lisan Telaah Puisi Bali Modern Telaah Prosa dan Sastra Bali Modern Telaah Puisi Bali Tradisional Filologi dan Studi Pernaskahan
3) Mampu mengapresiasi (menikmati, memahami, menginterpretasi, menilai, mengkreasi) dan mencipta karya sastra (puisi, prosa, dan drama) Bali sesuai	Kajian sastra lisan, tulis dan sastra Bali Modern	Seni Sakral Telaah Prosa dan Sastra Bali Modern Telaah Puisi Bali Tradisional Pangenter Baos		Kemahiran Membaca Aksara Bali Kemahiran Menulis Aksara Bali Kemahiran Menulis Bahasa Bali Latin

Tabel 2. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali

Capaian Pembelajaran	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
dengan struktur dan kaidah genre sastra		Kesusastroan Bali		Kemahiran Membaca Bahasa Bali Latin
4) Mampu melakukan atau mengekspresikan puisi tradisional dan modern sesuai dengan konvensinya masing-masing	Kajian sastra lisan, tulis dan sastra Bali Modern	Dharmagita Telaah Prosa dan Sastra Bali Modern Telaah Puisi Bali Tradisional		Kesusastroan Jawa Kuna Tradisi Lisan
5) Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran bahasa Bali dengan pendekatan yang relevan untuk membangun kemampuan berkomunikasi sesuai tujuan kurikulum	Studi pembelajaran bahasa Bali (TK sampai PT) Studi tentang kurikulum pembelajaran Bahasa Bali	Seminar Proposal Landasan Pendidikan Profesi pendidikan Sosiologi Pendidikan Manajemen Pendidikan Media Pendidikan Strategi Pembelajaran Kurikulum dan Pembelajaran Evaluasi Pendidikan		Metode Pengajaran Bahasa Bali
6) Mampu merancang, memilih aktivitas, strategi, dan sumberdaya pembelajaran yang mempertimbangkan keberagaman profil belajar, kearifan lokal, aspek sosio kultural, emosional, intelektual, fisik peserta	Aksara Bali dalam Teknologi Komunikasi	Pembelajaran Mikro Tradisi Lisan Praktikum Sekolah Psikologi Pendidikan Manusia dan Kebudayaan Bali Kurikulum dan Pembelajaran	Komunikasi dan Etika Keprotokolan	Metode Pengajaran Bahasa Bali TIK Pembelajaran Bahasa Bali Kesusastroan Babad Wariga

Tabel 2. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali

Capaian Pembelajaran	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
didik serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik menggunakan laboratorium bahasa dan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) yang relevan				
7) Mampu mengevaluasi kinerja dan kemajuan belajar peserta didik secara kontinu dan efektif melalui perancangan dan penggunaan teknik, alat, dan strategi evaluasi pembelajaran yang relevan baik formal maupun informal (pengamatan, portofolio pekerjaan peserta didik, kinerja dalam tugas, proyek, penilaian diri (<i>self assessment</i>), penilaian kelompok) yang valid dan reliabel	Studi pembelajaran bahasa Bali (TK sampe PT). Studi tentang guru bahasa Bali	Landasan Pendidikan Profesi pendidikan Sosiologi Pendidikan Manajemen Pendidikan Media Pendidikan Strategi Pembelajaran Kurikulum dan Pembelajaran Evaluasi Pendidikan Ilmu Pendidikan		Metode Pengajaran Bahasa Bali TIK Pembelajaran Bahasa Bali
8) Mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Bali secara berkelanjutan dengan memanfaatkan hasil evaluasi hasil belajar dan proses	Studi tentang kurikulum.pembelajaran Bahasa Bali	Landasan Pendidikan Profesi pendidikan Sosiologi Pendidikan Manajemen Pendidikan Media Pendidikan		Metode Pengajaran Bahasa Bali TIK Pembelajaran Bahasa Bali

Tabel 2. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali

Capaian Pembelajaran	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
pembelajaran		Strategi Pembelajaran Kurikulum dan Pembelajaran Evaluasi Pendidikan		
9) Mampu membangun budaya literasi melalui pelaksanaan pembelajaran integratif	Studi Pernaskahan Studi tentang minat membaca bahasa Bali (TK sampai PT)	Filologi dan Studi Pernaskahan		Membaca Lontar Kemahiran Membaca Aksara Bali Kemahiran Membaca Bahasa Bali Latin Kemahiran Menyimak Kesusastraan Babad
10) Memiliki wawasan metodologi penelitian yang berpotensi mampu melakukan penelitian	Kajian Pendidikan, Aksara, Bahasa, Sastra, dan Studi Pernaskahan	Metodologi Penelitian Kualitatif Metodelogi Penelitian Kuantitatif Seminar Tekhnik Penulisan Karya Ilmiah		Metode Pengajaran Bahasa Bali TIK Pembelajaran Bahasa Bali
11) Mampu menganalisis berbagai solusi alternatif yang ada berdasarkan kaidah dan prinsip pembelajaran terhadap permasalahan pembelajaran bahasa Bali dan menyimpulkannya untuk pengambilan keputusan yang tepat	Studi pembelajaran bahasa Bali (TK sampe PT) Studi tentang kurikulum pembelajaran Bahasa Bali Studi tentang guru	Landasan Pendidikan Profesi pendidikan Sosiologi Pendidikan Manajemen Pendidikan Media Pendidikan Strategi Pembelajaran Kurikulum dan Pembelajaran Evaluasi Pendidikan Ilmu Pendidikan		Metode Pengajaran Bahasa Bali TIK Pembelajaran Bahasa Bali

Tabel 2. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali

Capaian Pembelajaran	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
	bahasa Bali	Filsafat Pendidikan Pengantar Psikologi		
12) Mampu menjadi praktisi bahasa Bali (penyunting, penyuluh, penerjemah, jurnalis, pewara, penyiar, presenter)	Kajian bahasa Bali dalam media (TV, Radio, Koran, Majalah)	Jurnalistik Teori Terjemahan Teori Sastra		Keterampilan Berbahasa Pangenter Bawos Teori Kemahiran Berbicara Teknik Kemahiran Berbicara

2) **Penetapan Besarnya SKS Mata Kuliah.**

Pengertian sks pada dasarnya tetap berkaitan dengan satuan waktu. Satu (1) sks mata kuliah yang dilakukan dengan kuliah, responsi, atau tutorial terdiri dari tiga macam kegiatan, yaitu kegiatan tatap muka selama 50 menit, kegiatan belajar terstruktur selama 60 menit, dan kegiatan belajar mandiri selama 60 menit, semuanya dalam satuan perminggu, per semester. Perkiraan besarnya sks suatu mata kuliah atau pengalaman belajar yang direncanakan dilakukan dengan menganalisis secara simultan variabel: (a) tingkat kemampuan/kompetensi yang hendak dicapai, (b) tingkat keluasan dan kedalaman bahan kajian yang dipelajari, (c) strategi pembelajaran yang akan diterapkan, (d) posisi (letak semester) suatu kegiatan pembelajaran dilakukan, dan (e) perbandingan terhadap keseluruhan beban studi di satu semester, sehingga secara prinsip pengertian sks harus dipahami sebagai: satuan waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran tertentu melalui suatu bentuk pembelajaran dan bahan kajian tertentu.

BAB V MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

Bagian ini menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dan struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan program studi. Penulisan satuan beban semester (skr) menggunakan huruf/abjad kecil semuanya

4.1. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur Kurikulum Program Studi wajib mengandung unsur sebagai berikut :

- a. Mata Kuliah Penguatan Karakter;
- b. Mata Kuliah bidang Program Studi terkait;
- c. Mata Kuliah Lintas Bidang dalam 1 (satu) rumpun ilmu;
- d. Mata Kuliah Lintas bidang lintas rumpun;

Struktur ini disusun per semester dengan nomer mata kuliah berurutan, dari semester 1 s.d. akhir yang nantinya akan dipakai sebagai nomer pada deskripsi mata kuliah pada poin isi kurikulum

Dalam membuat tabel struktur kurikulum, ada lima bentuk pilihan tabel, Program Studi bisa memilih salah satu dari lima pilihan tersebut, disesuaikan dengan metode pembelajaran yang digunakan. Kelima pilihan tabel tersebut adalah sebagai berikut:

NO	KODE	MATA KULIAH	KREDIT	SEMESTER								KELOMPOK				PRASYARAT	
				1	2	3	4	5	6	7	8	MKWU	MKWI	MKWF	MKWP	PILIH AN	
1	BSA1101	Pancasila	2	2								2					-
2	BSA1102	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2								2					-
3	BSA1103	Filsafat Ilmu	2	2								2					-
4	BSA1104	Bahasa Indonesia	2	2								2					-
5	BSA2105	Bahasa Sanskerta	2	2									2				
6	BSA2106	Bahasa Kawi	2	2									2				-
7	BSA4202	Pengantar Linguistik Umum	2	2											2		-
8	BSA3203	Filsafat Pendidikan	2	2										2			-
9	BSA3201	Landasan Pendidikan	2	2									2				-
10	BSA3204	Ilmu Pendidikan	2	2									2				-
11	BSA3202	Pengantar Psikologi	2		2								2				
12	BSA4201	Sejarah Bahasa Bali	2		2										2		-
13	BSA3205	Profesi Pendidikan	2		2								2				-
14	BSA4203	Strategi Pembelajaran	2		2										2		-
15	BSA2207	Moderasi Beragama	2		2								2				-
16	BSA4205	Kemahiran Menulis Bali Latin	2		2										2		-
17	BSA4206	Teori Kemahiran Berbicara	2		2										2		
18	BSA4207	Fonologi Bahasa Bali	2		2										2		-
19	BSA4208	Morfologi Bahasa Bali	2		2										2		-
20	BSA4209	Kesusatraan Jawa Kuna	2		2										2		-
21	BSA4310	Kesusastaan Bali	2			2									2		-
22	BSA4311	Kemahiran Menulis Aksara Bali	2				2								2		Kemahiran Membaca Bahasa Bali

42	BSA4531	Manusia Dan Kebudayaan Bali	2				2						2		-
43	BSA5501 / BSA5502	Jurnalistik/ Penerjemahan	2				2						2		-
44	BSA5503 / BSA5504	Komunikasi / Keprotokolan	2				2						2		
45	BSA4532	Yoga	2				2						2		-
46	BSA4533	Bimbingan Konseling	2				2						2		-
47	BSA2508	Bahasa Inggris	2				2					2	2		
48	BSA4534	Kurikulum Dan Pembelajaran	2				2						2		-
49	BSA4535	Pembelajaran Mikro	2				2						2		-
50	BSA4536	Tradisi Lisan Bali	2				2						2		-
51	BSA4637	Teori Sastra	2				2						2		-
52	BSA4638	Teori Terjemahan	2				2						2		-
53	BSA4639	Kesusastaan Babad	2				2						2		-
54	BSA4640	Membaca Lontar	2				2						2		-
55	BSA2601	Weda	2				2					2			-
56	BSA2602	Tatwa	2				2					2			-
57	BSA2603	Susila	2				2					2			-
58	BSA2604	Acara	2				2					2			-
59	BSA4641	Wariga	2				2						2		-
60	BSA4642	Praktikum Masyarakat (Kkn)	4				4						4		-
61	BSA4743	Statistik Pendidikan	2				2						2		-
62	BSA5705 /	Sosiolinguistik/ Psikolinguistik	2				2						2		-

	BSA5506														
63	BSA3706	Sosiologi Pendidikan	2					2				2			
64	BSA4744	Telaah Puisi Bali Modern	2					2							
65	BSA4745	Telaah Prosa Dan Sastra Bali Modern	2					2				2			
66	BSA4746	Metode Pengajaran Bahasa Bali	2					2				2		-	
67	BSA4704	Kemahiran Membaca Bahasa Bali Latin	2					2				2		-	
68	BSA4747	Dharmagita	2					2				2			
79	BSA4748	Praktikum Sekolah (Pkm)	4					4				2			
70	BSA4749	Seminar Proposal	2					2				2			
71	BSA4850	Skripsi	6					6				6			
JUMLAH SKS			146	20	20	20	20	20	22	22	6	8	16	12	112

Model 1. kegiatan pembelajaran berupa perkuliahan dan praktikum

Tabel 4. Struktur Kurikulum Program Studi

SEBARAN MATA KULIAH JURUSAN PBSA
FAKULTAS DHARMA ACARYA UHN IGB SUGRIWA DENPASAR

NO URUT	MATA KULIAH	KODE	SKS	SEMESTER
1	PANCASILA	BSA1101	2	1
2	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	BSA1102	2	1
3	FILSAFAT ILMU	BSA1103	2	1
4	BAHASA INDONESIA	BSA1104	2	1
5	BAHASA SANSKERTA	BSA2105	2	1
6	BAHASA KAWI	BSA2106	2	1
7	PENGANTAR LINGUISTIK UMUM	BSA4202	2	1
8	FILSAFAT PENDIDIKAN	BSA3203	2	1
9	LANDASAN PENDIDIKAN	BSA3201	2	1
10	ILMU PENDIDIKAN	BSA3204	2	1
	Jumlah		20	
1	PENGANTAR PSIKOLOGI	BSA3202	2	2
2	SEJARAH BAHASA BALI	BSA4201	2	2
3	PROFESI PENDIDIKAN	BSA3205	2	2
4	STRATEGI PEMBELAJARAN	BSA4203	2	2
5	MODERASI BERAGAMA	BSA 2207	2	2
6	KEMAHIRAN MENULIS BALI LATIN	BSA4205	2	2
7	TEORI KEMAHIRAN BERBICARA	BSA4206	2	2
8	FONOLOGI BAHASA BALI	BSA4207	2	2
9	MORFOLOGI BAHASA BALI	BSA4208	2	2
10	KESUSATRAAN JAWA KUNA	BSA4209	2	2
	Jumlah		20	

1	KESUSASTRAAN BALI	BSA4310	2	3
2	KEMAHIRAN MENULIS AKSARA BALI	BSA4311	2	3
3	KEMAHIRAN MEMBACA AKSARA BALI	BSA4312	2	3
4	MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA BALI	BSA4313	2	3
5	DASAR-DASAR MENYIMAK	BSA4314	2	3
6	SINTAKSIS BAHASA BALI	BSA4315	2	3
7	PRAKTIK KEMAHIRAN BERBICARA	BSA4316	2	3
8	MANAJEMEN PENDIDIKAN	BSA4317	2	3
9	METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF	BSA4318	2	3
10	EVALUASI PENDIDIKAN	BSA4319	2	3
Jumlah			20	
1	FILOLOGI DAN STUDI PERNASKAHAN	BSA4420	2	4
2	TIK PEMBELAJARAN BAHASA BALI	BSA4421	2	4
3	SEMANTIK BAHASA BALI	BSA4422	2	4
4	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	BSA4423	2	4
5	METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF	BSA4424	2	4
6	TELAAH PROSA DAN SASTRA BALI TRADISIONAL	BSA4425	2	4
7	TELAAH PUISI BALI TRADISIONAL	BSA4426	2	4
8	PENULISAN LONTAR	BSA4427	2	4
9	PANGENTER BAOS	BSA4428	2	4
10	KEMAHIRAN MENYIMAK	BSA4429	2	4
Jumlah			20	
1	SENI SAKRAL	BSA4530	2	5
2	MANUSIA DAN KEBUDAYAAN BALI	BSA4531	2	5
3	JURNALISTIK/ PENERJEMAHAN	BSA5501/ BSA5502	2	5
4	KOMUNIKASI / KEPROTOKOLAN	BSA5503/ BSA5504	2	5

5	YOGA	BSA4532	2	5
6	BIMBINGAN KONSELING	BSA4533	2	5
7	BAHASA INGGRIS	BSA2508	2	5
8	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN	BSA4534	2	5
9	PEMBELAJARAN MIKRO	BSA4535	2	5
10	TRADISI LISAN BALI	BSA4536	2	5
Jumlah			20	
1	TEORI SASTRA	BSA4637	2	6
2	TEORI TERJEMAHAN	BSA4638	2	6
3	KESUSASTRAAN BABAD	BSA4639	2	6
4	MEMBACA LONTAR	BSA4640	2	6
5	WEDA	BSA2601	2	6
6	TATWA	BSA2602	2	6
7	SUSILA	BSA2603	2	6
8	ACARA	BSA2604	2	6
9	WARIGA	BSA4641	2	6
10	PRAKTIKUM MASYARAKAT (KKN)	BSA4642	4	6
Jumlah			20	
1	STATISTIK PENDIDIKAN	BSA4743	2	7
2	SOSIOLINGUISTIK/ PSIKOLINGUISTIK	BSA5705/ BSA5506	2	7
3	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	BSA3706	2	7
4	TELAAH PUISI BALI MODERN	BSA4744	2	7
5	TELAAH PROSA DAN SASTRA BALI MODERN	BSA4745	2	7
6	METODE PENGAJARAN BAHASA BALI	BSA4746	2	7
7	KEMAHIRAN MEMBACA BAHASA BALI LATIN	BSA4704	2	7
8	DHARMAGITA	BSA4747	2	7
9	PRAKTIKUM SEKOLAH (PKM)	BSA4748	4	7
10	SEMINAR PROPOSAL	BSA4749	2	7

	Jumlah		20	
1	SKRIPSI	BSA4850	6	8
	Total SKS		146	

4.2 KODE MATA KULIAH

Kode Mata Kuliah merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pembentukan sebuah struktur kurikulum. Pemberian Kode dalam Mata Kuliah didasarkan pada penentuan rumpun ilmu dari masing-masing program studi.

Contoh Kode Mata Kuliah pada Prodi PBSA

BSA	1	1	01
Kode Prodi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali	Mata Kuliah Institusi	Kode Semester	Kode Matakuliah

Misalnya: BSA1101 adalah untuk kode mata kuliah Pancasila yang berada di semester 1

Keterangan Kode Mata Kuliah terdapat pada tabel berikut :

Tabel. 5 Sebaran Kode Mata Kuliah

Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) (1)	Mata Kuliah Wajib Institusi (MKWI) (2)	Mata Kuliah Wajib Fakultas (MKWF) (3)
1. Pancasila	1.Weda	1.Landasan Pendidikan
2.Pendidikan	2.Tatwa	2. Pengantar Psikologi

Kewarganegaraan		
3.Filsafat Ilmu	3.Susila	3.Filsafat Pendidikan
4. Bahasa Indonesia	4.Acara	4.Ilmu Pendidikan
	5.Bahasa Sansekerta	5.Profesi Pendidikan
	6.Bahasa Kawi	6.Sosiologi Pendidikan
	7.Moderasi Beragama	
	8.Bahasa Inggris	

Mata Kuliah Wajib Prodi (MKWP) (4)	Mata Kuliah Pilihan (MKP) (5)
98 SKS Wajib Prodi dengan 6 SKS Skripsi	1. Jurnalistik 2. Penerjemahan 3.Komunikasi 4.keprotokolan 5. Sosiolinguistik 6. Psikoloinguistik

4.3 ISI KURIKULUM (DESKRIPSI MATA KULIAH)

Deskripsi mata kuliah merupakan gambaran pada setiap matakuliah yang didefinisikan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi PBSA Fakultas Dharma Acarya UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.

Tabel 6 Deskripsi Mata Kuliah

NO	KODE	MATA KULIAH	DESKRIPSI
1		Pancasila	Matakuliah ini membahas tentang Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia, Pancasila sebagai dasar negara; Pancasila sebagai Ideologi negara; Pancasila sebagai Sistem Filsafat, Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu, dan Pancasila sebagai Sistem Etika.
2		Pendidikan Kewarganegaraan	Mata Kuliah pendidikan kewarganegaraan merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman dengan berbagai teori, konsep dan praktek. Mata kuliah ini menggunakan bahasan tentang pengertian pendidikan kewarganegaraan, ruang lingkup pendidikan kewarganegaraan dan kedudukan Pendidikan Kewarganegaraan.
3		Filsafat Ilmu	Mata kuliah Filsafat Ilmu merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa jurusan PBSA. Mata kuliah ini akan mengantarkan para mahasiswa untuk memahami ruang lingkup filsafat ilmu.
4		Bahasa Indonesia	Mata Kuliah Bahasa Indonesia merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman dengan berbagai teori, konsep dan praktek. Mata kuliah ini menggunakan bahasan tentang pengertian, ruang lingkup, aspek-aspek bahasa Indonesia, jenis-jenis bahasa Indonesia, bahasa Indonesia dalam upacara keagamaan.
5		Weda	Mata Kuliah Weda merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teori dan konsep dari berbagai ajaran agama. Mata kuliah ini menyajikan tentang pengertian weda, pengertian weda menurut para ahli, bahasa dalam weda, penyebaran ajaran weda, pengertian dewa, menjelaskan dewa-dewa dalam weda, menjelaskan puja, stuti dan stava, mempraktekan puja stuti dan stava.
6		Tattwa	Mata kuliah Tattwa membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang Perbandingan pengertian Agama, Ilmu Pengetahuan, Filsafat dan Percaya akan ke-Esaan Tuhan dan sifat ke-Mahakuasaannya.
7		Susila	Mata kuliah susila merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diberikan kepada mahasiswa Sastra Agama Dan Pen

			didikan Bahasa Bali pada Fakultas Dharma Acarya. Tujuan utama dari mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu memahami ajaran susila serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
8		Acara	Mata kuliah Acara Agama Hindu merupakan salah satu dari tri kerangka agama Hindu yang harus dikuasai oleh mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra agama Hindu Fakultas Dharma Acarya sebagai agama Hindu. Mata kuliah acara agama Hindu meliputi beberapa aspek yaitu: upakara yadnya, hari raya keagamaan Hindu, tempat suci Hindu, orang suci Hindu, dan hari baik atau padewasan. Dari aspek tersebut diatas merupakan aspek penting dalam tatanan agama Hindu, untuk dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, agar dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup lahir dan batin.
9		Bahasa Sansekerta	Mata kuliah bahasa Sansekerta adalah mata kuliah yang membekali mahasiswa pengetahuan dasar tentang berbagai konsep dan tata bunyi bahasa sanskerta, mata kuliah ini menyajikan pembahasan tentang: kedaan alam India, sejarah perkembangan bahasa sanskerta, tata bunyi bahasa sanskerta, membaca, menulis, tarifan dan deklinasi.
10		Bahasa Kawi	Mata kuliah Bahasa Kawi adalah mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang teks berbahasa kawi yang merupakan karya-karya sastra yang banyak mengandung nilai-nilai pendidikan. Dengan adanya pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai tersebut diharapkan dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
11		Moderasi Beragama	Mata kuliah ini membahas tentang pengertian dari moderasi beragama dan cara-cara bersikap terhadap ketahanan pola perilaku terkait dengan aturan bahasa, agama serta keyakinan dengan bijak dalam kemajemukan.
12		Bahasa Inggris	Materi Mata Kuliah bahasa Inggris sesuai dengan buku kelas yang digunakan yang intinya terdiri dari atas dua komponen sebagai berikut. 1. Text (bacaan) yang sebagian besar mengambil topik terkait bahasa Bali, seperti dialek bahasa Bali, kosakata pinjaman dalam bahasa Bali., kosa kata pinjaman dalam bahasa Bali, sejarah aksara bahasa Bali dan sebagainya. Materi ini dijadikan bahan untuk mengasah keterampilan membaca mahasiswa (reading comprehension) dan melatih pengucapan (reading aloud) serta menambah pertambah kosakata (vocabulary) bahasa Inggris mereka. 2. Exercises (latihan-latihan) yang meliputi latihan tatabahasa (Grammar exercises), latihan kosakata (vocabulary

			exercises), latihan percakapan (speaking/conversation exercises), latihan menulis (writing exercises), latihan menerjemahkan (translation exercises).
13	Landasan Pendidikan		Mata Kuliah landasan pendidikan merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teori dan konsep pendidikan dari berbagai mazhab. Mata kuliah ini menyajikan bahasan tentang: landasan pendidikan dan cakupannya; hakikat manusia dan pendidikan, tujuan pendidikan, lembaga-lembaga pendidikan, landasan-landasan pendidikan.
14	Pengantar Psikologi		Mata kuliah ini menyajikan tentang Hakekat psikologi, selayang pandang psikologi agama, pengertian psikologi, pengertian pendidikan, pengertian psikologi pendidikan, Ruang lingkup psikologi pendidikan, Manfaat psikologi pendidikan, psikologi dalam pendidikan, Sifat-sifat umum aktifitas manusia, pengertian perhatian, pengertian pengamatan, Tanggapan dan pondasinya, fantasi, Pengertian ingatan, berfikir, perasaan dan motif-motif, Motivasi belajar, pengertian motivasi, jenis-jenis motivasi, Fungsi motivasi dalam belajar, bentuk-bentuk motivasi di sekolah
15	Filsafat Pendidikan		Mata kuliah ini menyajikan bahasan tentang: Keberadaan dan hakekat diri manusia sebagai makhluk alamiah dan sosial, Kebutuhan dan pola hubungan antar manusia sebagai insan pendidikan (homo educandum), Arti filsafat dan makna pendidikan, Pendekatan filsafat dalam pendidikan, Pandangan esensialisme dalam pendidikan, Pandangan pherenialisme dalam pendidikan, Teori pengetahuan dan nilai, Pengembangan nilai untuk pendidikan manusia seutuhnya, Pendidikan sebagai pelestarian nilai dan perubahan sosial, Pendidikan sebagai hak dan kewajiban semua warga negara, Peningkatan kesempatan dan mutu pendidikan yang adil bagi semua warga negara, Pendidikan individu dan pendidikan masyarakat, Problematikan dalam reformasi dan konsepsi pendidikan Indonesia masa depan.
17	Profesi Pendidikan		Mata kuliah ini membahas secara mendalam konsep koperasi profesional yang harus dimiliki para pendidik. Isi pokok mata kuliah ini meliputi: 1. jabatan profesional guru dan perundang-undangan terkait profesional guru; 2. hakikat koperasi

			ensi profesional pendidikan; 3. peran pendidik dalam mencapai tujuan pendidikan, 4. mewujudkan kelas yang aman dan sehat, 5. mewujudkan lingkungan dan pembelajaran yang menyenangkan, 6. mengembangkan pembelajaran edukatif, 7. mengembangkan profesionalisme, dan 8. jenis karya ilmiah pengembangan profesional guru.
18	Sosiologi Pendidikan		Mata kuliah ini membahas mengenai sosiologi sebagai pendekatan studi tentang pendidikan, serta memhami beberapa pendekatan yang digunakan sosiologi pendidikan, mahasiswa diajak untuk memahami sosiologi pendidikan memiliki perspektif yang beragam, memhami perspektif sosiologi yang berorientasi makro dan mikro, memahami perbedaan sosiologi pendidikan yang menganut pendekatan obyektif dan pendekatan subyektif.
19	Kesusasteraan Bali		Mata Kuliah Kasussastraan Bali adalah mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang Kasussastraan Bali yang merupakan karya-karya sastra yang banyak mengandung nilai-nilai
20	Pengantar Linguistik Umum		Materi Mata Kuliah Pengantar Linguistik Umum (PLU) sesuai dengan buku kelas yang digunakan yang intinya terdiri atas komponen-komponen sebagai berikut. 1. Keunikan bahasa dibandingkan sistem komunikasi lainnya, 2. Perbedaan linguistik dengan studi-studi bahasanya yang lain, 3. Sasaran Linguistik, 4. Sejarah Linguistik, dan 5. Bidang-bidang Linguistik
21	Sejarah Bahasa Bali		Mata Kuliah Sejarah Bahasa Bali adalah mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang sejarah Bahasa Bali dan menggunakan bahasa Bali sesuai dengan Sor Singgih Bahasa Bali atau tingkat tutur bahasa Bali. selain itu juga mahasiswa diharapkan dapat memahami dan mendalami bentuk-bentuk dialek bahasa Bali (dialek Bali Aga dan Dialek Bali Dataran).
22	Fonologi Bahasa Bali		Mampu memahami ruang lingkup kajian Fonologi dan bentukan kata dalam bahasa Bali

23	Morfologi Bahasa Bali	Mampu memahami ruang lingkup kajian Morfologi dan tata cara pembentukan kata dalam bahasa Bali
24	Manusia dan Kebudayaan Bali	Memahami Ruang Lingkup Kajian Manusia dan Budaya, Nilai-nilai Budaya dan Penerapannya Dalam Kehidupan Bermasyarakat
25	Kemahiran Membaca Bahasa Bali Latin	Mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan praktik membaca bahasa Bali Latin
26	Kemahiran Membaca Aksara Bali	Mata Kuliah Kemahiran membaca aksara Bali merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai konsep dan praktik membaca aksara Bali. Mata kuliah ini menyajikan bahasan tentang: konsep membaca, langkah-langkah membaca, syarat-syarat membaca aksara Bali, jenis-jenis bacaan aksara Bali.
27	Kemahiran Menulis Bali Latin	Mata Kuliah kemahiran dalam menulis Bali Latin
28	Kemahiran Berbicara I (Sor Singgih)	Dalam mata kuliah Kemahiran Berbicara I Sor Singgih ini membahas berbagai macam teori tentang berbicara. Seperti pengertian, tujuan, peranan, konsep dasar berbicara dan sebagainya, dengan penggunaan tata bahasa Bali yang baik dan benar.
29	Dasar-Dasar Menyimak	Menyimak merupakan kegiatan mendengarkan secara sengaja didalam kehidupan berkomunikasi antara manusia. Didalam menyimak sangat diperlukan proses-proses pemahaman, kegiatan maupun aktivitas yang disengaja. artinya, bahwa didalam menyimak sangat diperlukan keterampilan agar didapatkan isisan maupun maksud dari pada bahasa, menyimak didalam prosesnya haruslah memahami tujuan, faktor penentu, aktivitas menyimak, pendukung menyimak, maupun jenis simakan yang kesemuanya itu memerlukan keterampilan maupun proses pemahaman yang disengaja didalam pengetahuan menyimak.
30	Metode Pengajaran Bahasa Bali	Mata kuliah metode pengajaran bahasa Bali merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teori dan konsep pendidikan dan berbagai mazhab. Mata kuliah ini menyajikan bahasan tentang: strategi/pendekatan, metode, dan teknik dalam pengajaran bahasa dan cakupannya; pengertian strategi/pendekatan, metode dan teknik dalam mengajar, pengertian belajar dan mengajar, pendekatan pembelajaran bahasa

			sesuai dengan pandangan struktural, pandangan fungsional, dan pandangan interaksional, pengertian metode-metode mengajar, desain pengajaran bahasa Bali, menyusun RPP, praktek mengajar sesuai RPP.
31		Manusia dan Kebudayaan Bali	Mata Kuliah Manusia dan Kebudayaan Bali merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman dengan berbagai teori, konsep dan praktek. Mata kuliah ini menggunakan bahasan tentang pengertian, ruang lingkup, aspek-aspek Manusia dan Kebudayaan Bali, jenis-jenis manusia dan kebudayaan Bali, manusia dan Kebudayaan Bali dalam Upacara Keagamaan.
32		Kemahiran Menulis Bali Latin	Dalam perkuliahan ini dibahas hakikat menulis, karakteristik tulisan, jenis-jenis tulisan, langkah-langkah menulis, penulisan paragraf, penalaran dalam tulisan, menulis karya ilmiah, komunikasi tulis (surat-menjurut), iklan, tata istilah, dan menulis dengan emosi. Mata kuliah ini merupakan persyaratan untuk mata kuliah pembelajaran menulis. Apabila mahasiswa mengambil pilihan mata kuliah ini, maka sifatnya merupakan prerekuisit (prasyarat) dalam mengambil mata kuliah Pembelajaran Menulis. Mata kuliah ini di samping memberikan bekal pengetahuan dan pemahaman dasar-dasar menulis, para mahasiswa juga diberi bekal praktik yang memadai dalam menulis. Dengan demikian, mata kuliah ini juga termasuk kedalam katagori matakuliah yang praktikum. Adapun bobot kreditnya adalah 2 SKS.
33	Kemahiran Berbicara 1 (Sor Singgih Bahasa Bali)		
34		Kesusasteraan Jawa Kuna	Mata Kuliah Kasusastraan Jawa Kuna adalah mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang Kasusastraan Jawa Kuna yang merupakan karya-karya sastra yang banyak mengandung nilai-nilai religius dan nilai estetis. Dengan adanya pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai tersebut dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
35		Semantik Bahasa Bali	Materi dan komponen-komponen mata kuliah semantik bahasa Bali dapat dideskripsikan secara singkat sebagai berikut: 1. semantik sebagai salah satu cabang linguistik yang khusus menjelaskan masalah arti 2. masalah-masalah dalam sejarah dumulainya kajian seputar arti 3. teori-teori klasik dan modrn di bidang semantik

			<p>4. tipe-tipe arti dan contoh-contohnya dalam bahasa Bali</p> <p>5. relasi-relasi arti dan contoh-contohnya dalam bahasa Bali</p> <p>6. masalah interpretasi arti dan kontekstualisasi beserta contoh-contohnya dalam bahasa Bali</p>
36		Telaah Prosa dan Sastra Bali Tradisional	<p>Mata kuliah telaah prosa dan sastra Bali Tradisional adalah mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang telaah prosa dan sastra Bali tradisional dan juga mahasiswa diharapkan dapat menganalisis karya-karya prosa dan sastra Bali tradisional serta mampu mengungkapkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya yang dapat bermanfaat bagi masyarakat dan kehidupan sehari-hari.</p>
37		Telaah Puisi Bali Tradisional	<p>Mata kuliah telaah puisi Bali Tradisional adalah mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang telaah puisi Bali dan sastra Bali tradisional. Selain itu juga mahasiswa diharapkan dapat menginterpretasi karya-karya puisi Bali dan sastra Bali tradisional yang dapat bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.</p>
38		Teori Terjemahan	<p>Materi dan Komponen-komponen Mata Kuliah Teori Terjemahan dapat dideskripsikan secara singkat sebagai berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Penerjemahan 2. Penerjemahan dan Kontak Bahasa 3. Distori dalam Penerjemahan Bahasa 4. Ekuivalensi dalam Penerjemahan 5. Tipologi Penerjemahan
39		Strategi Pembelajaran	<p>Menata faktor eksternal agar terjadinya pembelajaran yang efektif, efisien dan terarah sesuai tujuan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Menganalisis taksonomi variabel dalam pembelajaran. Strategi pengorganisasian pembelajaran strategi penyampaian pembelajaran, strategi pengelolaan pembelajaran. Dasar pertimbangan pemilihan strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar baik yang didesain maupun non desain. Berbagai contoh strategi pembelajaran dan implementasi (best practice) strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa.</p>
40		Evaluasi Pendidikan	<p>Mata Kuliah ini membahas tentang konsep dasar pengukuran, penilaian dan, evaluasi. Kedudukan evaluasi dalam pembelajaran, tujuan dan manfaat evaluasi pembelajaran. Menjelaskan aspek-aspek hasil belajar yang perlu diukur, prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran. Menyusun instrumen tes dan non tes, menyusun assessment authentic, penyekoran, penilaian PAP dan PAN. Upaya tindak lanjut dalam pembelajaran dan membuat laporan akhir pembelajaran serta me</p>

			njelaskan prosedur administrasi dan pelaporan.
41		Filologi dan Studi Pernaskahan	Mata kuliah filologi dan studi pernaskahan merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman dengan berbagai teori, konsep dan praktek. Mata kuliah ini menggunakan bahasan tentang asal-usul naskah, bahan naskah, inventarisasi naskah, penyalinan, pengarang, teks, konteks, dan fungsi naskah.
42		Kemahiran Menulis Aksara Bali	Mata kuliah kemahiran menulis aksara Bali adalah mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang teori berisi konsep atau uraian tentang sejarah perkembangan aksara Bali, jenis-jenis aksara Bali, pasang aksara Bali, serta pasang aksara lanturan.
43		Kemahiran Berbicara 2 (Praktik)	Dalam Mata Kuliah Kemahiran Berbicara 2 (Praktik), ini dibahas tentang berbagai macam teori tentang berbicara. seperti pengertian, tujuan, peranan, konsep dasar berbicara dan sebagainya.
44		Telaah Prosa dan Sastra Bali Modern	Mahasiswa dapat menelaah Prosa dan sastra Bali Modern sebagai salah satu bentuk Kasusastraan Bali
45		Telaah Puisi Bali Modern	Mahasiswa dapat menelaah Puisi Bali Modern sebagai salah satu bentuk Kasusastraan Bali
46		Metode Pengajaran Bahasa Bali	Mata Kuliah Metode Pengajaran Bahasa Bali merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teori dan konsep pendidikan dari berbagai mazhab. Mata kuliah ini menyajikan bahasan tentang : strategi/pendekatan, metode, dan teknik dalam pengajaran bahasa dan cakupannya; pengertian strategi/pendekatan, metode dan teknik dalam mengajar, pengertian belajar dan mengajar, pendekatan pembelajaran bahasa sesuai dengan pandangan struktural, pandangan fungsional, dan pandangan interaksional, pengertian metode-metode mengajar, desain pengajaran bahasa Bali, menyusun RPP, praktek mengajar sesuai RPP.
47		Statistik Pendidikan	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar statistik deskriptif dan inferensial (parametrik dan non parametrik), skala pengukuran data, ukuran tendensi sentral (mean, median, modus, kuartil, desil, dan persentil), teknik pengolahan dan penyajian data (grafik, diagram) dan ukuran variasi (rentangan, kuartil, rata-rata simpangan, simpangan baku dan varians); statistik inferensial, meliputi: konsep statistik parametrik dan non-parametrik, probabilitas homogenitas varians, linearitas, regresi, uji perbedaan dua rerata, uji korelasi ANAVA sederhana satu arah, dan pengolahan data dengan computer (SPSS).

48		Metodologi Penelitian 1(Kualitatif)	Mata kuliah Metodologi Penelitian I membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang konsep-konsep penelitian dalam penelitian kualitatif
49		Tattwa	Mata kuliah tattwa membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang tattwa (kebenaran) agama Hindu. Ajaran Agama Hindu dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian disebut Tri Kerangka Agama Hindu yang terdiri atas Tattwa, Susila, dan Acara. Tattwa merupakan salah satu bagian dari Tri Kerangka Dasar Agama Hindu tersebut, yang banyak tertuang dalam lontar-lontar tattwa di Bali. Tattwa atau kebenaran agama Hindu meliputi kebenaran adanya Widhi (Widhi Tattwa), kebenaran adanya Atman (Atma Tattwa), kebenaran adanya Karmaphala (karmaphala Tattwa), kebenaran adanya Punarbhawa (Punarbhawa Tattwa), dan kebenaran adanya Moksa (Moksa Tattwa), kebenaran adanya Purusa, Prakerti, dan penciptaan alam (Bhuwana).
50		Kesusasteraan Babad	Mata kuliah Kesusasteraan Babad dibahas tentang berbagai karya sastra berupa babad
51		Pangenter Bawos	Mata kuliah Pangenter Bawos ini dibahas tentang berbagai macam teori mebaosan (berbicara) sebagai bahasa pengantar. Seperti pengertian, tujuan, peranan, konsep dasar berbicara dan sebagainya.
52		Seni Sakral	Mata kuliah Seni Sakral membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang segala bentuk karya seni yang terkait dengan keagamaan terutama yang berhubungan dengan pelaksanaan berbagai ritual yang merupakan salah satu wujud bhakti melalui jalan karma, Jnana dan Yoga. Mata kuliah ini juga akan memperkuat karakter mahasiswa melalui pemahaman etika yang sarat dalam proses sakralisasi, sehingga kecintaannya pada seni yang merupakan salah satu unsur budaya Bali akan terinternalisasi menjadi modal budaya.
53		Wariga	Mata Kuliah Wariga membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang Wariga dan Dewasa (hari Baik) guna melakukan aktivitas tertentu atau pelaksanaan yadnya (upacara keagamaan Hindu) agar dapat terlaksana dengan lancar dan sukses. Ajaran wariga yang merupakan yang awalnya termuat dalam sejumlah lontar-lontar wariga menguraikan tentang dasar-dasar penentuan dewasa yang baik sesuai dengan ketentuan Wewaran, Wuku, Tanggal, Panglong, Sasih dan Tahun. Pemahaman terhadap ajaran tersebut, untuk selanjutnya dapat dihayati serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, guna memperoleh kesuksesan dalam beraktivitas dan berhasil guna.
54		Sosiolinguistik	Materi dan komponen-komponen Mata Kuliah Sosiolinguistik dapat dideskripsikan secara singkat sebagai berikut: 1. Sosiolinguistik

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Bahasa dan Masyarakat 3. Fungsi-fungsi Bahasa di tengah masyarakat 4. Variasi-variasi Bahasa 5. Kontak Bahasa 6. Sikap-sikap Bahasa
55		Penulisan Lontar	Mata kuliah Penulisan Lontar merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diberikan kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama Fakultas Dharma Acarya. Tujuan utama dari mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu memahami tentang lontar serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
56		Pembelajaran Mikro (Microteaching)	Mata Kuliah mikro merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teori dan konsep pendidikan dari berbagai mazhab. Maka kuliah ini menyajikan bahasan tentang: pembelajaran mikro dan cakupannya: keterampilan dasar mengajar dalam pembelajaran mikro, asesmen dalam pembelajaran mikro, prosedur pembelajaran mikro, mikro teaching.
57		Metodologi Penelitian 2 (Kuantitatif & PTK)	Dalam mata kuliah ini akan diajarkan tentang kebenaran ilmu pengetahuan yaitu kebenaran ilmiah, yang dimulai dari proses penemuan masalah di lapangan yang membutukan kepekaan seseorang dalam menemukan masalah. Setelah penemuan masalah dilanjutkan dengan teknik merumuskan masalah, melakukan pendekatan terhadap subjek penelitian, mengumpulkan data serta menganalisis data.
58		Susila	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang <i>Susila</i> atau Etika Hindu yang terkandung dalam pustaka Weda, susastra Hindu termasuk lontar-lontar. Suatu kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa secara pragmatis, berdimensi luas melalui pendekatan interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral.
59		Kuliah Kerja Nyata	Mata kuliah ini membahas tentang pemahaman dan penjiwaan tentang kewirausahaan sehingga terdorong motivasinya untuk berwirausaha. Mata kuliah ini terdiri dari teori tentang konsep dasar kewirausahaan meliputi: sikap, kepribadian dan profil seorang wirausaha, pengenalan potensi diri, pengembangan kemampuan manajerial, keberanian mengambil resiko, pengenalan fungsi model kewirausahaan, mengembangkan ide dan analisis peluang usaha, analisis SWOT, pembuatan rancangan usaha dalam bidang yang diminati serta mempresentasikannya.
60		Pendidikan Kewirausahaan	
61		Seminar Proposal	Mata Kuliah ini memberikan pengertian dan penguasaan kepada mahasiswa tentang prosedur pembuatan proposal se

		Penelitian	suai dengan peraturan akademik yang berlaku, memberikan cara memaparkan isi proposal dan argumentasi terhadap isi proposal dalam seminar.
62	Praktikum Sekolah		Terampil mempraktikan pembelajaran yang mendidik dan humanis pada jenjang SD, SMP, dan SMA/K melalui kegiatan mikroteaching dan realteaching (praktikum sekolah) dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran sesuai dengan kondisi di lapangan. Mata kuliah ini merupakan kulminasi seluruh proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Bali untuk mencapai kompetensi guru pemula.
63	Acara Agama Hindu		Mata kuliah <i>Acara</i> membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang pengertian, ruang lingkup dan sumber Acara Agama Hindu; tujuan, tingkatan, sifat dan kedudukan yadnya dalam agama Hindu
64	Dharmagita		Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep-konsep Dharmagita, aspek-aspek ajaran agama hindu yang terdapat dalam Dharmagita serta mahasiswa mampu mempraktekan / mengembangkan kidung-kidung suci keagamaan
65		Yoga	Mata kuliah Yoga merupakan mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa jurusan PBSA program S-1. garis besar pembahasan meliputi: pengertian yoga dengan delapan bagian ajaran yoga yang disebut Astangga Yoga, Yama, Niya ma, Asana, Pranayama, Pratyahara, Dharana, dan Samadhi.; disamping diberikan secara teori mata kuliah ini juga menyajikan praktik Asana dari ajaran Yoga.
66	Teknik Penulisan Karya Ilmiah		Mata kuliah Teknik Penulisan Karya Ilmiah membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang konsep-konsep melakukan Teknik Penulisan Karya Ilmiah memahami hakikat karya ilmiah sebagai bagian dari bentuk kegiatan dalam dunia ilmiah, memahami jenis-jenis karya ilmiah serta mampu menulis karya ilmiah dalam bentuk proposal. Mahasiswa wajib melaksanakan tugas akhir dengan menyelesaikan seminar proposal dan ujian sidang skripsi. Skripsi dibuat berdasarkan kaidah penulisan yang berlaku sesuai dengan pedoman skripsi. Pelaksanaan penelitian di lapangan dilandasi kajian teoritik (penelitian deskriptif atau eksperimen yang bersifat kuantitatif atau kualitatif) melalui penulisan proposal yang lengkap, pembimbingan dan ujian skripsi dalam bidang pendidikan, dan pendidikan Bahsa Bali
67	Skripsi		
68		TIK Pembelajaran	Mata Kuliah TIK Pembelajaran Bahasa Bali merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan berkaitan dengan teknologi yang bisa dipergunakan dalam pembelajaran bahasa Bali. Mata kuliah ini menggunakan ba

		Bahasa Bali	hasan tentang pengertian, dan hakekat TIK pembelajaran bahasa Bali, pengetikan aksara Bali dengan Bali Simbar, pembuatan media pembelajaran, pelaksanaan digitalisasi lontar.
79		Kepemimpinan Hindu	Mata Kuliah Kepemimpinan Hindu merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang kepemimpinan Hindu
70		Aplikasi Bahasa Inggris	Dalam perkuliahan Bahasa Inggris ini mahasiswa akan mendapat materi dan pengetahuan lanjut mengenai bahasa Inggris serta aplikasinya pada kehidupan sehari-hari. Keahlian berbahasa Inggris yang meliputi; reading, listening, writing & speaking akan disampaikan melalui kegiatan perkuliahan berbasis proyek (project-Based Learning). Proses pembelajaran dilakukan melalui tatap muka, kerja kelompok, games, Movie Clips, Audio Clip, dsb. Sementara penilaian dilakukan dengan performance test. Perkuliahan Bahasa Inggris dilaksanakan dalam 16 kali pertemuan termasuk 2 kali ujian (UTS dan UAS) yang memakan waktu secara tentatif sebanyak 16 Minggu.
71		Psikolinguistik	Mata Kuliah Psikolinguistik merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang proses psikologis yang terjadi pada saat memahami kalimat-kalimat
72		Etnolinguistik	Mata Kuliah Etnolinguistik merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang mempelajari ciri dan tata bahasa sebagai suku bangsa dan persebarannya.
73		Jurnalistik	Mata Kuliah Jurnalistik merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang mempelajari jurnalisme untuk menghimpun berita, mencari fakta dan melaporkan peristiwa.
74		Editing	Mata Kuliah Editing merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang editing atau menyunting
75		Penerjemahan	Mata Kuliah Penerjemah merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang menerjemahkan atau menguasai menerjemahkan dari satu bahasa ke bahasa lain
76		Ekspresi Sastra	Mata Kuliah Ekspresi sastra merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang mengungkapkan ide atau gagasan baik lisan atau tulisan
77		Keprotokolan	Mata Kuliah Keprotokolan merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan aturan dalam acara kenegaraan atau acara resmi yang meliputi tempat, tata upacara dan tata penghormatan.

BAB V

STRATEGI DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Strategi merupakan suatu cara atau Teknik yang digunakan dalam sebuah pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pembelajaran sedangkan evaluasi penting digunakan Ketika proses dan akhir pada sebuah pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari suatu pembelajaran yang telah dilakukan. Maka dalam pedoman kurikulum ini penting disusun beberapa unsur yang terkait dengan strategi dan evaluasi pembelajaran.

5.1. METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran yang dapat digunakan meliputi : diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secaraefektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dengan menitikberatkan pada metode *Student Centered Learning* (SCL). Untuk menghadapi era Industri 4.0, metode pembelajaran yang digunakan diharapkan merupakan kombinasi pembelajaran konvensional berbasis kelas dan pembelajaran daring, misalnya e-learning, MOOC, dan lain-lain. Setiap mata kuliah menerapkan pembelajaran e-learning paling sedikit 10% dari total pertemuan.

Metode Pembelajaran yang diterapkan di Program Studi PBSA dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan kecakapan Abad-21 yaitu 4C yang secara garis besar terdiri atas kegiatan:

1. Kuliah (Kuliah kelas kecil, Kuliah kelas besar, dan Kuliah pakar). Kegiatan perkuliahan dapat dilakukan di dalam kelas dengan metode daring atau luring.
2. Tutorial. Tutorial dilakukan sesuai dengan pedoman yang belakuk yaitu selama 16 kali pertemuan tatap muka termasuk UTS dan UAS. Bentuk pelaksanaan tutorial dapat dilakukan dengan *Journal reading*, presentasi, diskusi, *bed side teaching*
3. Praktek (Demonstrasi, Praktek terbimbing dan jaga, serta praktek mandiri). Praktek dalam pelaksanaannya dapat dilakukan pada matakuliah berpraktek dan mata kuliah yang memerlukan adanya observasi ataupun demonstrasi terhadap materi yang disesuaikan dengan mata kuliah tersebut.
4. Metode *e-learning*. Metode ini dapat diterapkan sebagai tambahan kegiatan pembelajaran yang memerlukan tambahan dalam ilmu pengetahuan serta disesuaikan dengan mata kuliah yang terkait.

5. Magang (catatan: magang sebagai MK berbeda dengan magang sebagai kegiatan MBKM). Kegiatan magang dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada pedoman kurikulum MBKM serta disinkronisasikan/penyetaraan terhadap mata kuliah di dalam prodi dengan di luar prodi PBSA.

5.1.1. Implementasi Hak Merdeka Belajar Mahasiswa Maksimum 3 Semester

Hak Belajar mahasiswa maksimum 3 semester yang selanjutnya disebut dengan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)

A. Model Implementasi MBKM

Tabel. 7 Contoh Model Implementasi MBKM

Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa Jenjang Sarjana / Sarjana Terapan, 144 sks							
	Smt-1	Smt-2	Smt-3	Smt-4	Smt-5	Smt-6	Smt-7
	20 sks	20 sks	20 sks	20 sks	10 sks	20 sks	20 sks
1	MKWU, MKWI MK-Prodi di dlm Prodi	MKWI, MKWF MK-Prodi di dlm & luar Prodi Prodi	MKWP MK-Prodi di dlm & luar Prodi di PT sama	MKWP MK-Prodi di dlm	MK-Prodi di dlm & 10 sks diluar Prodi di PT yang sama	MK-Prodi di dlm & luar prodi di luar PT	Kegiatan belajar diluar kampus: Magang dan Praktikum Sekolah

Catatan: KKN dapat dilaksanakan pada semester antara (yaitu setelah semester IV)

B. Mata Kuliah (MK) yang WAJIB ditempuh di dalam PRODI sendiri

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	Keterangan

Total bobot SKS	70	
------------------------	-----------	--

C. Pembelajaran Mata Kuliah (MK) di luar Program Studi

No	Menempuh MK	Bobot sks maksimum	Keterangan
1	Di luar PRODI di dalam kampus	6	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
2	Di PRODI yg sama di luar Kampus	3	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, disarankan melalui MK yg disepakati oleh asosiasi/himpunan PRODI sejenis.
3	Di PRODI yg berbeda di luar Kampus	3	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
Total bobot sks maksimum		12	

D. Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar kampus/Perguruan Tinggi

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dg bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1	KP / Magang	≤ 20	≤ 20	Kegiatan Magang MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.

2	KKN/KKNT	≤ 20	≤ 20	Kegiatan KKNT MBKM yg merupakan perpanjangan KKN-Reguler dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
3	Wirausaha	≤ 20	≤ 20	Kegiatan Wirausaha MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb, termasuk MK Kewirausahaan jika ada.
4	Asisten mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP)	≤ 20	≤ 20	sks MK tsb, termasuk MK Kewirausahaan jika ada.
5	Penelitian/Riset	≤ 20	≤ 20	Kegiatan AMSP MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
6	Studi/Proyek Independen	≤ 20	≤ 20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
7	Proyek kemanusiaan	≤ 20	≤ 20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.

5.2. MEDIA PEMBELAJARAN

Media pembelajaran penting digunakan untuk menunjang kualitas dalam proses pembelajaran. *Student Centred Learning* (SCL) yang merupakan salah satu dari pembelajaran *active learning* akan lebih dominan dilakukan untuk menggali peran aktif mahasiswa di dalam proses pembelajaran, baik secara daring maupun luring. Sebagaimana strategi pembelajaran, pemanfaatan media sebagai alat bantuan dalam pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pencapaian learning outcome atau capaian pembelajaran.

Beberapa media yang dapat digunakan pada Program Studi PBSA diantaranya:

1. Media cetak, dapat berupa buku referensi, koran, majalah dan buku ajar serta referensi lain yang mendukung proses pembelajaran.
2. Media elektronik, dapat menggunakan leptop, hp dan jaringan internet untuk menunjang kualitas proses pembelajaran.
3. Model, *Phantom*, Boneka, media ini berfungsi sebagai sarana yang dapat menunjang proses pembelajaran dan dapat ditambahkan dengan media lain yang terkait dengan materi dalam pembelajaran.
4. Model *E-learning*, pembelajaran secara mandiri yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai penunjang dalam proses pembelajaran.
5. Alat Permainan Edukatif, dapat dikembangkan sendiri agar mahasiswa mampu menciptakan dan berkreasi untuk menyesuaikan tagihan dalam pembelajaran Bahasa Bali
6. Aplikasi dan Animasi (TIK), sebagai salah satu hal penting dan menarik yang dapat dikembangkan dan diciptakan oleh mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran. Bermanfaat bagi mahasiswa dalam peningkatan kualitas lulusan yang berdaya saing dan memiliki keterampilan adaptif, serta
7. Media-media lainnya yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

5.3. ASESMEN PEMBELAJARAN

Jelaskan evaluasi pembelajaran apa saja yang kredibel untuk diterapkan supaya dapat mengukur ketercapaian CPL beserta cara pengukurannya (contoh: rubrik, checklist, portofolio, ujian tulis, sidang / seminar, dan lain-lain) dll.

Tabel 7. Pemetaan dan Metode Evaluasi Ketercapaian CPL

Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Jenis Assesmen
Mata kuliah secara teoritis	Pembelajaran Langsung	Cheklist Ujian tulis
Mata Kuliah berpraktek	Pembelajaran Langsung, KKN, Edupreneurship, Praktikum Sekolah, Skripsi	Porto folio Ujian sidang KKN Evaluasi Laporan Magang Ujian Praktikum Sekolah Ujian Sidang Skripsi
Mata kuliah yang mengalami penyetaraan	Pembelajaran Langsung dan Magang	Ujian Magang Portofolio Cheklist

Tabel 8. Penyetaraan Mata Kuliah

Mata Kuliah Prodi	Mata Kuliah yang disetarakan
Magang 1 di Luar Prodi pada PT yang sama	
Magang 2 di Luar Prodi dan di Luar PT	
Mata Kuliah Pilihan (Wajib di ambil 6 sks)	

BAB VI MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN KURIKULUM

Bab ini secara umum berkaitan dengan rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Jelaskan rancangan proses pembelajaran yang meliputi : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan dan 3) evaluasi kurikulum.

1. Perencanaan.

Pada bagian ini terangkan **persiapan pelaksanaan** kurikulum yang mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan UHN SUGRIWA, dilengkapi dengan perangkat pendukung lainnya berupa : buku panduan pendidikan/peraturan akademik, kalender akademik, jadwal kuliah-praktikum, SK mengajar, daftar sarana/prasarana perkuliahan, perangkat pembelajaran (RPS, kontrak perkuliahan), dan dokumen lain yang relevan.

2. Pelaksanaan

Jelaskan **pelaksanaan** kurikulum yang mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan UHN SUGRIWA, dilengkapi dengan beberapa perangkat pendukung, misalnya : daftar hadir mahasiswa, daftar hadir dosen, berita acara perubahan jadwal kuliah, check list sarana/prasarana perkuliahan, data hasil kegiatan perkuliahan yang meliputi kehadiran mahasiswa, dosen dalam perkuliahan, serta kesesuaian materi perkuliahan dengan perolehan nilai mahasiswa, serta instruksi kerja yang berkaitan dengan KKN, PKL dan juga Praktikum.

3. Evaluasi

Jelaskan **evaluasi pelaksanaan** kurikulum yang mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan UHN SUGRIWA, dengan didukung beberapa perangkat berupa: hasil evaluasi kinerja dosen dalam perkuliahan dan praktikum serta notulensi dan berita acara rapat evaluasi, serta dokumen lain yang relevan.

4. Pengendalian
5. Peningkatan

Untuk pola PPEPP, pada Kapus audit mutu mohon masukan

LAMPIRAN:

1. Daftar nama dosen pengampu mata kuliah yang masih Aktif
2. RPS, Rancangan tugas dan Kontrak Perkuliahan (dijilid terpisah)